

BAB I PENDAHULUAN

Makanan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan (WHO, 1995). Makanan yang bergizi dan memenuhi persyaratan untuk kesehatan tubuh akhir-akhir ini menjadi perbincangan di masyarakat. Dikarenakan, di pasaran saat ini produk makanan dan minuman hasil olahan sangatlah berkembang pesat dengan berbagai variasi yang semakin beragam. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan kreatifitas manusia untuk menemukan jenis makanan baru yang lebih menarik, lezat dan praktis.

Rasa khawatir yang terjadi disebabkan produk pangan yang ada di pasaran bukan hanya berasal dari produk pangan dalam negeri. Salah satu produk pangan dari luar negeri yang paling berkembang pesat di Indonesia adalah produk pangan dari Cina. Permen-permen dan manisan menjadi produk utama dari Cina. Dimana produk tersebut memang di kemas secara unik dengan rasa yang beragam serta harga yang murah, terutama pada produk permen.

Permen merupakan produk makanan selingan berbentuk padat dari gula atau pemanis lainnya atau campuran gula dengan pemanis lain, dengan atau tanpa penambahan bahan makanan lain yang lazim dan bahan makanan yang diijinkan (Anonim, 1994). Dan merupakan salah satu makanan yang digemari oleh semua kalangan, dari anak kecil hingga orangtua sekalipun. Hal ini disebabkan selain karena rasanya yang menarik juga merupakan jajanan yang mudah dibawa dan harganya yang relatif murah.

Tingkat konsumsi yang tinggi menyebabkan banyaknya produsen yang semakin berlomba dalam memproduksi permen dengan variasi yang semakin kreatif. Dalam pembuatan permen juga membutuhkan bahan pengawet untuk memperpanjang masa penyimpanannya. Pengawet yang digunakan haruslah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.033 tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan. Akan tetapi sering kali dalam pembuatan permen, produsen hanya memikirkan keuntungan sepihak untuk perusahaan tanpa memikirkan keamanan dari produk pangan tersebut. Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan

membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (UU RI No.18 tahun 2012). Salah satu contohnya adalah memilih pengawet yang lebih murah dan disalahgunakan dalam pemakaiannya yaitu Formalin.

Formalin adalah bahan yang sangat berbahaya apabila masuk kedalam tubuh manusia baik secara kronis dan akut. Selain dapat mengganggu fungsi sel dan jaringan, formalin didalam tubuh juga menyebabkan iritasi lambung, alergi dan kanker. Dalam jumlah yang banyak formalin dapat mengakibatkan muntah, buang air besar atau kecil bercampur dengan darah hingga menyebabkan kematian.

Sepanjang tahun 2007-2008 berita yang disampaikan dari BPOM mengenai ditemukannya formalin dalam permen produk Cina membuat semua konsumen permen di Indonesia merasakan khawatir mengetahui fakta tersebut. Dan daftar produk permen yang mengandung formalin berdasarkan Public Warning dengan Nomor KH.01.04.53.094 tahun 2007 ialah: White Rabbit Creamy Candy, Permen Kiamboy, Permen Classic Candy, Permen Blackcurrant dan Permen White Rabbit.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permen susu produk Cina merek X yang sampai saat ini masih dijual di swalayan Kecamatan Medan Petisah, apakah mengandung bahan pengawet yang disalahgunakan yaitu formalin.

Dimana manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi kepada masyarakat permen susu produk Cina merek X ini aman dikonsumsi atau tidak dan sebagai bahan referensi Balai POM Medan dan Petugas Kesehatan dalam menginventarisasi produk-produk yang aman untuk dikonsumsi.